

## PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK OPERATOR SEKOLAH SE-KECAMATAN BATU AMPAR

Veri Julianto<sup>1</sup>, Arif Suprianto<sup>2</sup>, Yunita Prastyaningsih<sup>3</sup>, Wan Yuliyanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut

Jalan A. Yani Km. 6 Desa Panggung Kecamatan Pelaihari Kalimantan Selatan

e-mail: veri@politala.ac.id<sup>1</sup>, arif@politala.ac.id<sup>2</sup>, yunitaprustya@politala.ac.id<sup>3</sup>, wanyuliyanti@politala.ac.id<sup>4</sup>

Received : June, 2021	Accepted : July, 2021	Published : July, 2021
-----------------------	-----------------------	------------------------

### Abstrak

Teknologi informasi sekarang ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam memberikan pelayanan dan penyediaan informasi yang terkait dengan informasi suatu lembaga atau organisasi. Salah satu media yang sering digunakan dalam penerapan teknologi informasi yaitu *website*. *Website* merupakan kumpulan dari halaman-halaman situs yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain pada *world wide web* (www). Biasanya sebuah *website* terdiri dari dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*). Dengan adanya *website* informasi dari sebuah organisasi atau kelompok dapat dibaca dan dilihat oleh user lain yang ingin mengaksenya. Hal ini disadari juga oleh Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut. Melalui lembaga ini pihak-pihak sekolah mengusulkan untuk diberikan informasi terkait dengan pembuatan dan pengelolaan *website* oleh kampus Politeknik Negeri Tanah Laut. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan terkait pembuatan dan pengelolaan website untuk operator sekolah di Kecamatan Batu Ampar. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pendampingan dan pelatihan kepada guru-guru yang memiliki tupoksi tambahan sebagai admin di sekolah masing-masing untuk belajar membuat dan mengelola website sekolah. Berdasarkan evaluasi yang didapatkan menghasilkan tingkat kepuasan yang bagus. Untuk nilai yang didapatkan rata-rata diatas 86,5% tingkat kepuasan.

Kata Kunci : website, teknologi informasi, operator, sekolah

### Abstract

*Information technology has now become one of the most important parts in providing services and providing information related to information on an institution or organization. One of the media that is often used in the application of information technology is a website. Website is a collection of web pages that are summarized in a domain or subdomain on the World Wide Web (www). Usually a website consists of documents written in HTML (Hyper Text Markup Language) format. With a website, information from an organization or group can be read and viewed by other users who want to access it. This is also realized by the Association of Teachers of the Republic of Indonesia (PGRI) branch of Batu Ampar District, Tanah Laut Regency. Through this institution, schools propose to provide information related to the creation and management of websites by the Tanah Laut State Polytechnic campus. Therefore, it is necessary to conduct training related to the creation and management of websites for school operators in Batu Ampar District. Based on the evaluation obtained, it produces a good level of satisfaction. The average value obtained is above 86,8% satisfaction level.*

*Keywords: websites, information technology, operators, schools*

### Pendahuluan

Perkembangan media internet sekarang ini semakin pesat dengan ditandai dengan sangat mudahnya informasi diperoleh (Prasetyo & Trisyanti, 2019). Sekarang ini penggunaan internet tidak hanya sebagai media informasi saja, akan tetapi sudah merambah kepada dunia bisnis dan

pendidikan (Pradnyana et al., 2017). Salah satu media informasi yang digunakan sebagai media komunikasi dan menandakan keberadaan suatu organisasi baik itu bisnis atau pendidikan yaitu pemanfaatan website dan blog sebagai produk teknologi informasi yang menggunakan internet (Trimarsiah & Arafat, 2017).

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman situs yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain pada *world wide web* (www). Biasanya sebuah website terdiri dari dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*) (Nofyat et al., 2018). Halaman web dapat memanggil elemen-elemen lain berupa teks, gambar, video, dan sebagainya. Dengan adanya *website* informasi dari sebuah organisasi atau kelompok dapat dibaca dan dilihat oleh user lain yang ingin mengaksenya. Sehingga tanpa menghubungi pihak terkait secara langsung mereka dapat mengetahui informasi yang ingin didapatkan (Hasugian, 2018).

*Webiste* sudah menjadi bagian terpenting dari organisasi seperti sekolah dalam memberikan informasi yang valid terkait dengan fasilitas, pelaporan data dan profesionalisme untuk sekolah (Nur et al., 2016). Hal ini disadari juga oleh Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut. Melalui Lembaga ini pihak-pihak sekolah mengusulkan untuk diberikan informasi terkait dengan pembuatan dan pengelolaan website oleh kampus Politeknik Negeri Tanah Laut.

Adapun informasi sekolah di Kecamatan Batu Ampar dibawah Dinas Kabupaten Tanah Laut terdiri dari 19 Taman Kanak-Kanak (TK), 21 Sekolah Dasar (SD) dan 5 Sekolah Menengah Pertama (SMP) (BPS, 2021). Secara infrastruktur Kecamatan Batu Ampar hampir sudah terfasilitasi jaringan internet baik kabel atau melalui tower BTS. Akan tetapi banyak sekolah yang masih belum memiliki website sebagai media informasi yang dikelola secara serius. Padahal *website* sekolah sekarang ini menjadi salah satu tolak ukur profesionalitas pengelolaan sekolah yang terbuka terkait informasi (Andriani, 2015). Melalui website ini juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran online maupun yang lebih dikenal dengan istilah *e-learning* (Nasir et al., 2019). Akan tetapi ada beberapa yang tidak terlalu peduli dengan pentingnya *website* disebabkan beberapa hal. Salah satunya kurang pemahamnya pihak sekolah untuk membangun dan mengelola. Pembuatan *website* dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang ada yaitu CMS wordpress, sehingga bagi yang belum menguasai bahasa pemrograman pun mampu membuatnya (Nahlah, Yuyu Meiniza Z, Dian Pane, 2020).

Dengan melihat berbagai manfaat dari website sebagai media informasi maka perlu diadakan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website secara baik kepada operator-operator sekolah di Kecamatan Batu Ampar yang ditugaskan. Dengan tujuan agar nantinya para operator ini dapat memberikan perubahan yang mengarah pada profesionalisme pengeleolaan informasi sekolah melalui media *website* sekolah.

## Metode

Pelaksanaan pelatihan pembuatan *website* sekolah ini dilaksanakn dengan menggunakan beberapa metode pelatihan yaitu :

### 1. Metode konvensional/ Ceramah

Metode ini diterapkan untuk memberikan informasi secara lisan kepada operator sekolah mengenai pentingnya website sekolah sebagai media informasi bagi siswa siswi dalam mencari informasi seputar sekolah dan sebagai salah satu sarana untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Peserta juga diberikan informasi mengenai Langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum memulai membuat website, tata cara pembuatan website dengan menggunakan CMS Wordpress dan penjelasan mengenai beberapa fitur yang ada pada wordpress serta menjelaskan mengenai kemudahan dan keunggulan membuat website dengan menggunakan wordpress.

### 2. Metode *Focus group discussion* (FGD)

Metode ini digunakan sebagai sarana operator sekolah untuk saling dapat bertukar informasi mengenai informasi apa saja yang nantinya akan di publikasikan pada website sekolah mereka. Pada kesempatan ini pula para peserta diberikan penugasan khusus untuk mempersiapkan naskah, foto atau gambar yang nantinya akan di *upload* kedalam website.

### 3. Metode Demonstrasi

Metode ini disampaikan dengan cara memperlihatkan atau memperagakan terlebih dahulu Langkah-langkah pembuatan website pada wordpress mulai dari pembuatan domain, layanan *web hosting*, proses instalasi wordpress, pemilihan tema website dan instalasi plugin yang mendukung fungsionalitas dari website.

### 4. Metode Praktek

Metode ini digunakan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan pembuatan website sekolah secara langsung. Pada saat pembuatan website para peserta didampingi oleh para instruktur, hal ini bertujuan untuk mengantisipasi jika para peserta mengalami kendala dalam pembuatan *website*. Para peserta juga diberikan tugas khusus untuk mengupload naskah, gambar atau foto yang mereka persiapkan sebelumnya pada saat FGD.

### 5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur apakah kegiatan pengaduan kepada masyarakat ini telah sesuai dengan tujuan yang ingin peserta capai. Proses pengukuran dilakukan dengan cara peserta mengisi angket yang telah dipersiapkan oleh panitia secara *online*.

## Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal yaitu dilakukan persiapan untuk mengumpulkan informasi dengan menghubungi pihak Pengurus PGRI terkait dengan

alat dan bahan yang harus disiapkan dan jadwal kesiapan peserta. Selanjutnya dilakukan kesepakatan terkait dengan waktu pelaksanaan pelatihan dan mengadakan evaluasi dari hasil pelatihan. Adapun pelatihan dibuka oleh Bapak Siswanto, S.Pd sebagai Ketua PGRI Cabang Kecamatan Batu Ampar dan dilanjutkan dengan perwakilan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut.

Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan menggunakan

metode ceramah dengan memperkenalkan manfaat dari sebuah website dan memberikan informasi terkait dengan *software* yang dapat digunakan sebagai alat bantu membuat website. Pada pelatihan ini digunakan CMS WordPress .

Dari hasil pelatihan tersebut panitia membagikan kuisisioner, Hasil yang didapatkan diantaranya yaitu seperti pada tabel 1. Kuisisioner ini digunakan agar dari pelatihan yang diberikana da sebuah perbaikan dan masukan peserta agar kedepan pelaksanaan pengabdian lebih baik lagi.



**Gambar 1:** Sosialisasi Bimbingan Teknis Pembuatan Website

**Tabel 1:** Hasil Kuisisioner Evaluasi Pelatihan pembuatan website

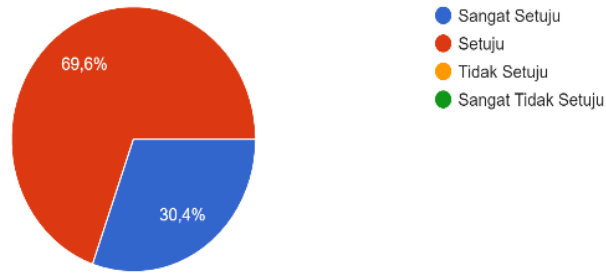
No.	Pertanyaan Kuisisioner	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Materi Pengabdian sesuai kebutuhan	30.4%	69.6%		
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan	26.1%	73.9%		
3	Cara pemateri menyajikan materi PkM	30.4%	69.6%		
4	Kemudahan pemahan materi yang disampaikan	34,8%	60,9	4.3%	
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	21.7%	60.9%	15.2%	2.2%
6	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	41.3%	58.7%		
7	Setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan, ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/ anggota pengabdian yang terliba	47.8%	52.2%		
8	Anda mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	41.3%	56.5%	2.2%	
9	Kegiatan Pkm berhasil meningkatkan pengetahuan	45.7%	54.3%		

Berdasarkan pada table 1 jumlah responden yang mengisi yaitu 46 orang dengan hasil persentase yang diperoleh yaitu terkiat dengan kesesuaian meteri pengabdian dengan kebutuhan peserta menghasilkan 30.4% sangat setuju dan 69.6% menjawab setuju. Hal ini menandakan apa yang diharapkan peserta terkait dengan permasalahan untuk diselesaikan. Terkait dengan kemudahan materi maka peserta menjawab 34.8% sangat setuju,

60.9% setuju dan hanya 4.3% tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh maka masih ada 2 orang dari 46 orang yang masih belum setuju terkait dengan kemudahan dalam penyampaian materi. Terkait dengan pelayanan dalam membimbing peserta dalam memahami materi maka 47.8% sangat setuju dan 52.2% setuju.

1. Materi PkM sesuai dengan kebutuhan anda?

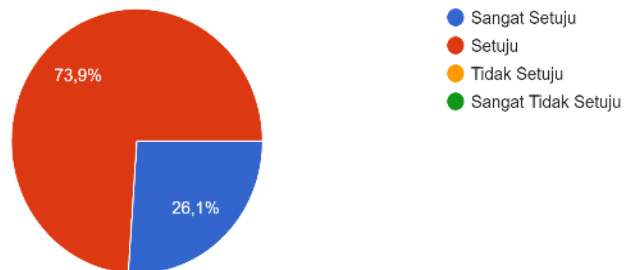
46 jawaban



**Grafik 1.** *Persentase materi PKM sesuai kebutuhan*

2. Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan anda?

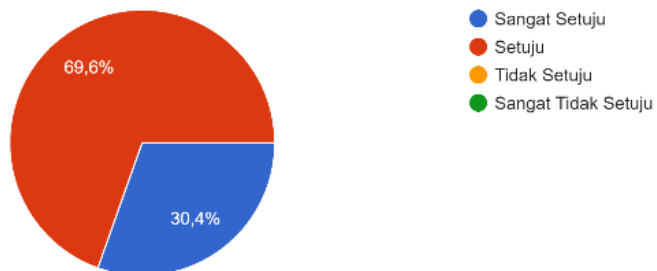
46 jawaban



**Grafik 2.** *Persentase Kesesuaian harapan pelatihan*

3. Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik?

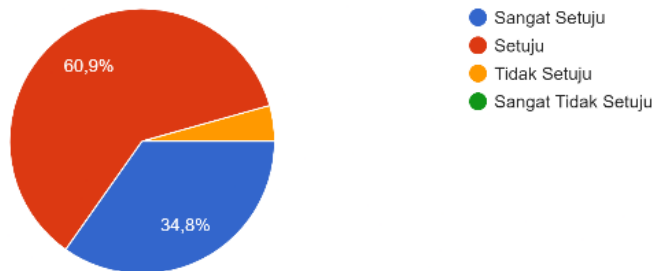
46 jawaban



**Grafik 3.** *Persentase Cara Penyajian Materi*

4. Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami?

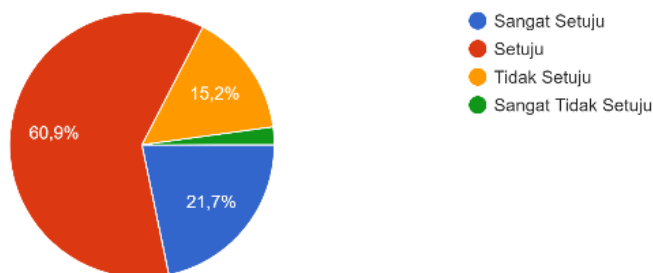
46 jawaban



**Grafik 4.** *Persentase Kejelasan Materi dan kemudahan materi*

5. Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM?

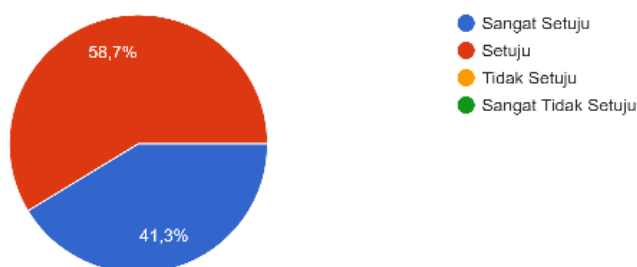
46 jawaban



**Grafik 5.** *Persentase Tingkat Kepuasan Terhadap Waktu*

7. Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan?

46 jawaban



**Grafik 6.** *Persentase Pelayanan Selama Pelatihan*

Beberapa masukan yang disarankan oleh peserta selain penilaian yang bersifat pilihan yaitu :

1. Perlunya pendampingan kembali kedepannya.
2. Materi yang disampaikan lebih teratur dan melihat segmen peserta, dikarenakan peserta ada yang belum memahami terkait internet
3. Perlu waktu tambahan dikarenakan waktu yang singkat dalam memahami dan membuat web secara cepat.

4. Perlu ada tema lain yang bermanfaat.

### Simpulan dan Saran

Hasil pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan memiliki kesimpulan dan saran yaitu:

1. Dari hasil evaluasi kuisisioner yang dibagikan maka dapat diambil rata-rata

tingkat kepuasan yang dihasilkan yaitu 86.5% dari 9 kriteria penilaian yang diambil pada pilihan setuju dan sangat setuju.

2. Beberapa saran yang perlu ditindak lanjuti yaitu dengan mengkatagorikan kemampuan setiap anggota dan diberikannya sebuah modul berupa hardcopy agar peserta dapat mencoba sendiri,

### Daftar Rujukan

- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Sosial Budaya : Media Komunikasi Ilmu - Ilmu Sosial dan Budaya*, 12.
- BPS. (2021). *Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka 2021*. BPS Tanah Laut.
- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Nahlah, Yuyu Meiniza Z, Dian Pane, J. (2020). PKM Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Pada Guru SD, SMP Dan SMA Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020*, 16–21.
- Nasir, M., Salahuddin, S., Rusli, R., & Fauziah, A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar Dan Staf Administrasi. *Jurnal Vokasi*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v3i2.1398>
- Nofyat, Ibrahim, A., & Ambarita, A. (2018). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada Pdam Kota Ternate. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 3(1). <https://doi.org/10.36549/ijis.v3i1.37>
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 93–103.
- Pradnyana, G. A., Arthana, K. R., Putrama, I. M., Pradnyana, I. M. A., & Sindu, I. G. P. (2017). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website serta Email Resmi untuk Organisasi Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) Kabupaten Buleleng. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SENADIMAS) 2*, 134–143.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, D. (2019). Prosiding SEMATEKSOS 3 “Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0” REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial*, 22–27.
- Trimarsiah, Y., & Arafat, M. (2017). Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, Vol. 19 No, 1–10.